

Panglima TNI: Indonesia Masih Bisa Bersatu Karena Masih Ada Muhammadiyah

Senin, 05-06-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo mengatakan bahwa Muhammadiyah merupakan sebuah cikal bakal dalam perjuangan bangsa. Dan Muhammadiyah bersama dengan komponen umat Islam lainnya telah lama berjuang merebut kemerdekaan, bahkan jauh sebelum TNI lahir.

"Yang mencerdaskan kehidupan bangsa adalah Muhammadiyah, untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Muhammadiyah yang telah berjuang untuk Indonesia," ujar Gatot dalam ceramah kebangsaan di Masjid Islamic center Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Ahad (4/6).

Tidak hanya dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan, Gatot berterima kasih karena Muhammadiyah dianggap mengisi kemerdekaan dengan peran-peran strategis mencerdaskan kehidupan bangsa. "Kita masih bisa bersatu karena masih ada Muhammadiyah," tegas Gatot.

Selain itu Gatot juga menyampaikan bahwa jumlah penduduk dunia saat ini semakin banyak sementara jumlah minyak untuk energi semakin terbatas. Gatot mengatakan, ke depan manusia akan berebut mencari makan di equator. Equator itu lengkap ada energi, air dan sebagainya. Dan sepanjang equator negara yang luar biasa adalah Indonesia.

"Akibat kompetisi global itu bagaimana negara akan berubah kompetisi manusia untuk mencari sumber kehidupan. Sehingga gelombang imigrasi akan terus meningkat. Peta imigrasi sendiri kini terlihat dan ada kebijakan beberapa negara yang banyak menutup imigran. Amerika tutup, Australia juga dan Indonesia tempat yang sangat memungkinkan," ungkapnya.

Ancaman lain menurutnya adalah terorisme dan radikalisme. Setelah bom bali, Gatot mengatakan, ada 41 bom yang sudah meledak. "Karenanya terorisme harus menjadi musuh bersama. Karenanya kita harus waspada," ucap Gatot.

Ancaman lainnya ialah penjajahan media sosial. Permasalahan ini menurut Gatot kerap tidak disadari, dan bahkan sudah masuk rumah tangga. "Indonesia luar biasa negara kepulauan terbesar di equator, sehingga kita harus selalu waspada," katanya.

Diakhir Gatot menyampaikan banyak negara pecah karena agama, karena ekonomi dan lainnya. Dalam kesempatan itu Gatot meminta umat untuk semakin waspada dan meminta Muhammadiyah terus berperan dalam menjaga NKRI. **(adam)**